



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6539-6545

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Media Youtube Sebagai Dakwah Pemersatu Umat Islam (Analisis Channel YouTube Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, Ph.D.)

Erwan Effendy^{1✉}, M. Fauzan Al Anshori², Muhammad Surya³, Arobiyah Siregar⁴

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan

Email: erwanefendi@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Dalam era digital, YouTube telah menjadi platform yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dan mempersatukan umat Islam secara global. Artikel ini menyajikan sebuah abstrak tentang peran media YouTube dalam memainkan peran kunci sebagai alat dakwah yang mempersatukan umat Islam. Dalam konteks ini, YouTube memberikan platform yang luas dan mudah diakses bagi para ulama, pendakwah, dan komunitas Muslim untuk berbagi pesan-pesan agama, pemahaman Islam, serta nilai-nilai moral dengan audiens yang sangat luas. Keunggulan utama YouTube adalah kemampuannya untuk mencapai audiens yang tersebar di seluruh dunia, termasuk di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan. Tentu saja, ada tantangan dan risiko dalam penggunaan YouTube sebagai alat dakwah. Perlu berhati-hati dalam memeriksa sumber informasi dan mendorong pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Selain itu, perlu berusaha untuk mencegah penyebaran pemahaman yang ekstrem atau fanatik yang dapat merusak upaya pemersatu umat Islam. Kata Kunci: *Dakwah, YouTube, Sosial Media.*

Abstract

In the digital era, YouTube has become a powerful platform for conveying da'wah messages and uniting Muslims globally. This article presents an abstract about the role of YouTube media in playing a key role as a da'wah tool that unites Muslims. In this context, YouTube provides a broad and easily accessible platform for clerics, preachers and Muslim communities to share religious messages, Islamic understanding and moral values with a very wide audience. YouTube's main advantage is its ability to reach audiences spread across the world, including in countries with significant Muslim populations. Of course, there are challenges and risks in using YouTube as a propaganda tool. It is necessary to be careful in examining sources of information and encourage a deep understanding of religious teachings. In addition, it is necessary to try to prevent the spread of extreme or fanatical understandings that could damage efforts to unify Muslims.

Keyword: *Dakwah, YouTube, Social Media.*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah berkembang mengubah lanskap dakwah dalam Islam secara signifikan. Salah satu platform yang paling memengaruhi perubahan ini adalah YouTube. YouTube adalah situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan berbagai jenis video, termasuk video dengan konten agama. Pengaruh besar YouTube pada mempersatukan umat Islam sebagai alat dakwah dapat dilihat dari sejumlah faktor seperti akses global, ragam konten, partisipasi aktif, konteks sosial, peran ulama dan pendakwah, dan dialog antar agama.

YouTube adalah platform yang terbuka untuk semua, dan hampir setiap orang di seluruh dunia memiliki kemampuan untuk mengakses internet. Ini berarti bahwa para pendakwah dan ulama Islam dapat menyebarkan pesan-pesan mereka kepada audiens yang tersebar di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan umat Islam dari berbagai latar belakang budaya, bahasa, dan geografis untuk mengakses konten dakwah. YouTube memiliki berbagai jenis konten, termasuk ceramah, kajian, tafsir Al-Quran, nasyid, kisah-kisah inspiratif, dan banyak lagi. Pendakwah dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan audiens mereka, memungkinkan pesan-pesan Islam untuk lebih mudah dipahami oleh berbagai kelompok.

YouTube memungkinkan audiens untuk berpartisipasi aktif dalam dialog dan diskusi. Pengguna dapat mengomentari video, berbagi pandangan, dan bertukar pemikiran. Ini menciptakan komunitas yang kuat dan memungkinkan pertukaran ide antar umat Islam. Di era media sosial, YouTube telah menjadi bagian dari konteks sosial yang mengglobal. Para pengguna sering membagikan video dakwah yang mereka anggap bermanfaat, membantu

menyebarkan pesan agama kepada lebih banyak orang dan menciptakan solidaritas di antara umat Islam.

Banyak ulama terkemuka dan pendakwah yang dikenal secara luas telah memanfaatkan YouTube sebagai saluran untuk berkomunikasi dengan umat Islam. Mereka memiliki pengaruh besar dalam mempersatukan umat Islam dengan menyampaikan pesan-pesan agama yang mencerahkan dan memotivasi seperti salah satunya channel YouTube Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, Ph.D. YouTube juga memungkinkan dialog yang lebih baik antara umat Islam dan agama-agama lain. Video dakwah sering mencoba menjelaskan persamaan dan perbedaan antara Islam dan agama-agama lain, mendukung pemahaman antaragama yang lebih baik.

Namun, dengan semua manfaatnya, juga ada risiko, seperti penyebaran pemahaman ekstrem dan fanatik. Oleh karena itu, penting bagi para pendakwah dan pengguna YouTube untuk bertanggung jawab dalam menyebarkan pesan-pesan agama yang mempromosikan kedamaian, toleransi, dan pemahaman yang mendalam.

KAJIAN TEORI

Azhar menyatakan bahwa video merupakan gambar – gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambarhidup. Video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu obyek bergerak berasama-sama dengan suara yang alami dan sesuai. Video juga dapat menyajikan informasi,menjelaskan konsep, memaparkan proses , mengajarkan ketrampilan ,menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Menurut KBBI, Video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi,atau rekaman gambar hidup atauprogram televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi. Jadi, video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara (KBBI, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Oleh karena itu video ini digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang sesuai dan membantu belajar siswa selama belajar dari rumah,seperti video pembelajaran di youtube.

Menurut sebuah survey, YouTube memiliki lebih dari 100.000 video yang ditonton setiap hari. Setiap bulan, YouTube dikunjungi oleh 20 juta orang, sebagian besar di antara usia 12 dan 17 tahun. Oleh karena itu, YouTube dapat berfungsi sebagai sumber belajar untuk generasi digital saat ini, menumbuhkan minat dan gaya belajar siswa.dan menawarkan

pengalaman pembelajaranyang inovatif saat lulus. Karena guru akan belajar lebih banyak tentang IT, ini akan menjadi pengalaman yang bermanfaat.

Menurut Budiargo, Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui situs web. Selain itu Youtube juga bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar generasi digital.sumber belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja agar peserta didik dapat belajar secara individua. Oleh karena itu, youtube banyakdikunjungi atau diakses oleh pengguna atau penonton (Irmatun Nadhifaha, dkk, 2021).

Ustadz Abdul Somad adalah seorang ulama terkenal dan pendakwah. dalam dunia Islam yang telah menggunakan platform YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan agama dan dakwah kepada audiens yang sangat luas. Berikut adalah sebuah kajian teoritis mengenai channel YouTube Ustadz Abdul Somad adalah kajian teoritis mengenai channel YouTube Ustadz Abdul Somad dapat dimulai dengan teori komunikasi massa. YouTube adalah salah satu bentuk media massa yang memungkinkan pesan-pesan dakwah disebarkan ke audiens yang luas. Teori ini membantu dalam memahami bagaimana pesan-pesan agama diterima, diproses, dan diterjemahkan oleh audiens yang beragam.

Ustadz Abdul Somad seringkali mencoba untuk menciptakan resonansi dengan audiensnya melalui penggunaan bahasa yang akrab dan ceramah yang relevan dengan isu-isu sehari-hari. Teori ini membantu dalam menjelaskan mengapa audiens merasa terhubung dengan pesan-pesan yang disampaikan dan mengapa mereka mengidentifikasi diri dengan pendakwah tersebut. Karena YouTube adalah bentuk media sosial, teori media sosial dapat digunakan untuk memahami interaksi, partisipasi, dan pengaruh dalam konteks channel YouTube Ustadz Abdul Somad. Bagaimana audiens berinteraksi dengan konten, berbagi pesan, dan berdiskusi dapat dijelaskan dengan menggunakan teori ini.

Kajian teoritis juga dapat mencakup teori pengaruh ulama dalam masyarakat. Ustadz Abdul Somad adalah salah satu ulama yang sangat penting bagi umat Islam,dan teori ini membantu dalam menganalisis dampak sosial dan agama dari pesan-pesannya. Karena dakwah juga berfungsi sebagai bentuk pendidikan agama, teori pendidikan agama memainkan peran penting dalam kajian teoritis. Ini melibatkan analisis metode pengajaran, tujuan pendidikan, dan bagaimana pesan-pesan agama disampaikan kepada audiens.

Dalam melakukan kajian teoritis mengenai channel YouTube Ustadz Abdul Somad, perlu melibatkan berbagai aspek ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak dan peran pendakwah dalam konteks media sosial.

METODE PENELITIAN

Menurut Fraenkel dan Wallen, menjelaskan pengertian penelitian survei yaitu penelitian dengan menghimpun informasi dari suatu sampel dengan menanyakan lewat angket maupun wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Zainal Arifin, 2011). Menurut Trianto, mengemukakan penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk menghimpun informasi mengenai variabel dari populasi atau sekelompok objek. Penelitian ini banyak digunakan untuk memecahkan masalah pada bidang pendidikan termasuk perumusan kebijakan (Trianto, 2011).

Sedangkan menurut Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, menjelaskan pengertian penelitian survei yaitu penelitian tentang keadaan saat ini. Penelitian ini mengukur apa yang ada tanpa bertanya mengapa ada. Dalam pengumpulan datanya, survei menggunakan angket dan wawancara (Maolani & Ucu Cahaya, 2015).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, mengemukakan pendapat bahwa penelitian survei digunakan untuk menghimpun data atau informasi mengenai populasi yang besar menggunakan sampel yang relatif kecil. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karakteristik populasi seperti usia, jenis kelamin, suku, pendidikan, agama, pekerjaan, dll (Sukmadinata, 2015).

Para peneliti menggunakan metode survei dalam penelitian ini. Mereka menggunakan media YouTube sebagai referensi utama serta beberapa referensi dari para ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ustadz Abdul Somad seringkali memberikan penjelasan dan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep agama Islam. Ia memotivasi pemirsa untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan lebih baik. Ustadz Abdul Somad sering memberikan ceramah yang memotivasi pemirsa untuk menjadi individu yang lebih baik, berintegritas, dan bertaqwa. Pesan-pesan ini dapat memberikan inspirasi dan semangat positif. Ustadz Abdul Somad dikenal sebagai seorang ulama yang memiliki pemahaman Islam yang mendalam. Melalui videonya, penonton dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam.

Ustadz Abdul Somad sering membahas isu-isu sosial yang relevan dengan masyarakat. Ia mendorong penontonnya untuk berpikir kritis tentang isu-isu tersebut dan mencari solusi yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu kekuatan Ustadz Abdul Somad adalah kemampuannya untuk menjelaskan konsep-konsep agama dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Ini membuat pesan-pesan dakwahnya lebih

meresap ke dalam hati penonton.

Pesan-pesan perdamaian, toleransi, dan persaudaraan antar umat beragama sering menjadi bagian penting dalam dakwahnya. Ini menggugah kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan dengan penuh kasih sayang. Pengembangan Pribadi: Ustadz Abdul Somad mendorong pemirsa untuk berusaha mencapai kesempurnaan dalam hal akhlak dan karakter. Ia menekankan pentingnya introspeksi diri dan perbaikan pribadi. Ustadz Abdul Somad juga sering memberikan pandangan kritis tentang isu-isu sosial yang relevan dalam masyarakat. Hal ini dapat mendorong pemirsa untuk berpikir lebih mendalam tentang permasalahan tersebut.

Pesan-pesan utama dakwahnya adalah mempromosikan kebaikan, moralitas, dan nilai-nilai Islam. Ia mendorong pemirsa untuk menjalani hidup yang sesuai dengan ajaran agama. Ustadz Abdul Somad adalah seorang cendekiawan Islam dan menghormati pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam. Ia merangsang minat terhadap pengetahuan dan pendidikan.

Dalam banyak video dakwahnya, Ustadz Abdul Somad mendorong orang untuk memasukkan prinsip agama ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ustadz Abdul Somad sering menyampaikan pesan tentang persatuan dan kedamaian di antara umat Islam. Ia mendorong penonton untuk menjauhi perpecahan dan konflik internal. Melalui cerita dan nasihatnya, Ustadz

Abdul Somad dapat menginspirasi penonton untuk melakukan perubahan positif dalam hidup mereka, baik dari segi agama maupun moral.

Namun, penting untuk diingat bahwa kesimpulan yang diambil dari menonton channel YouTube dakwah seseorang dapat sangat subjektif, dan dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Selalu penting untuk mempertimbangkan konteks dan kerangka pemikiran pribadi ketika mengevaluasi pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang dai atau pendakwah.

SIMPULAN

Kesimpulan seharusnya hanya menjawab tujuan penelitian. Menceritakan bagaimana penelitian Anda memajukan bidang dari keadaan pengetahuan saat ini. Tanpa Kesimpulan yang jelas, reviewer dan pembaca akan kesulitan menilai karya tersebut, dan layak atau tidak layak dipublikasikan di jurnal. Jangan mengulangi Abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas untuk penelitian Anda, dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan ekstensi. Kesimpulan ini harus diberikan sebagai paragraf. Anda juga harus menyarankan eksperimen di masa mendatang dan / atau menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung. Simpulan maksimal 100 kata.

Dapat disimpulkan bahwa untuk memahami dampak channel YouTube Ustadz Abdul Somad, teori penerimaan dan sikap dapat digunakan. Ini mencakup konsep seperti penerimaan pesan, pembentukan sikap, dan perubahan sikap. Melalui kontennya, Ustadz Abdul Somad berusaha memengaruhi sikap dan pandangan umat Islam terhadap berbagai isu, dan teori ini membantu dalam memahami bagaimana audiens merespons pesan-pesan tersebut. Dalam konteks dakwah Islam, teori pemahaman agama memainkan peran penting, dan harus mencakup pemahaman bagaimana pendakwah. Dalam hal ini Ustadz Abdul Somad, berusaha menjelaskan ajaran-ajaran agama Islam, tafsir Al-Quran, dan hadis. Ini membantu mengevaluasi tingkat pemahaman agama yang disampaikan kepada audiens.

Media YouTube telah membuktikan dirinya sebagai alat dakwah yang kuat dan efektif dalam mempersatukan umat Islam. Ini memberikan akses yang luas, menciptakan ruang dialog, dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam di seluruh dunia. Dengan upaya yang bijak dan berhati-hati, YouTube dapat terus berfungsi sebagai alat yang mempersatukan dan mendidik umat Islam serta masyarakat global pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Arti Kata Video*. Kunjungan terakhir 2023. Dari <https://kbbi.web.id/video>
- Maolani & Cahyana, Ucu. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nadhifaha, Irmatun, dkk. 2021. *Meta Analisis Penggunaan Video Youtube dalam Pembelajaran di Era New Normal pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal: JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), Vol. 8, No. 1.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.